

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KURIKULUM  
MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
EKONOMI SISWA SMA NEGERI 3 SAMARINDA  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Syaiful Anwar<sup>1\*</sup>, Vita Insani Manik<sup>2</sup>**  
**IKIP PGRI Kalimantan Timur**  
Email : [syaifulanwarbb@gmail.com](mailto:syaifulanwarbb@gmail.com)

**ABSTRAK**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik angket atau kuesioner. Data – data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan statistik menggunakan regresi linear sederhana, diperoleh hasil persamaan regresinya yaitu  $Y = 33,78 + 0,616X$ . Berdasarkan persamaan regresi tersebut jika  $X = 0$  maka model pembelajaran kurikulum akan tetap 33,78 dan jika pemberian *hasil belajar* naik maka keaktifan belajar akan naik 0,616. Setelah diketahui hasil persamaan regresinya, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan pengujian hipotesis dimana  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 8,64 dan nilai  $F_{tabel}$  dimana  $F_{0,05 (1:70)}$  sebesar 3,97 sehingga  $F_{hitung}$  lebih besar  $F_{tabel}$ , dimana  $F = 8,64 > 3,97$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian uji F tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Sman 3 Samarinda tahun ajaran 2023/2024, dimana besarnya pengaruh pemberian *reward* (X) terhadap keaktifan belajar (Y) sebesar 7,42% dan 92,58% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata Kunci:** kurikulum merdeka, hasil belajar.

**ABSTRACT**

*To obtain data in this research, the author used a questionnaire technique. The collected data was then analyzed statistically using simple linear regression. The regression equation obtained was  $Y = 33.78 + 0.616X$ . Based on the regression equation, if After knowing the results of the regression equation, then proceed by using hypothesis testing where the  $F_{count}$  obtained is 8.64 and the  $F_{table}$  value where  $F_{(0.05 (1:70))}$  is 3.97 so that the  $F_{count}$  is greater than  $F_{table}$ , where  $F = 8, 64 > 3.97$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Based on the results of the F test research, it can be concluded that there is an influence of giving rewards on student learning outcomes in the economics subject class .42% and 92.58% are influenced by other variables.*

*Keywords: independent curriculum, learning outcomes.*

## I. PENDAHULUAN

Pemerintah tengah menyiapkan berbagai strategi untuk menyongsing generasi emas Indonesia 2045. Generasi emas yang akan memimpin peradaban bangsa tepat 100 tahun Indonesia merdeka. Salah satu strategi yang diambil pemerintah adalah dengan melakukan penyempurnaan sistem di sektor pendidikan, dimulai dari sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, termasuk mengubah kurikulum pendidikan nasional.

Kebutuhan akan pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dari kehidupan manusia, dengan pendidikan yang lebih berkualitas. Tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar dari pendidikan dasar adalah sekolah dasar. Pendidikan yang di tempuh pada pendidikan dasar akan menjadi fondasi bagi proses pendidikan selanjutnya sehingga penyelenggaraan pendidikan tingkat dasar seharusnya dilaksanakan secara optimal.

Dalam penyelenggaraan pendidikan tidak mungkin melepaskan dari kebijakan yang dibuat pemerintahan atau pihak yang memiliki kewenangan di tempat lembaga pendidikan itu ada (ada lembaga pendidikan negeri dan swasta) dan salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan . Hal ini dikarenakan sangat berkaitan erat dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum menyangkut suatu rencana dan pelaksanaan pendidikan baik di lingkup kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional. Menurut (Prenada Media, 2013), kurikulum (cuciculum) merupakan suatu rencana yang memberikan pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Perubahan terhadap kurikulum pendidikan di indonesia merupakan upaya lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Setelah indonesia merdeka, kurikulum telah mengalami 10 kali perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013. Berbagai perubahan tersebut bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya, dimana kurikulum disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan tuntutan

kurikulum pada dasarnya bahwa kurikulum harus bisa menjawab tantangan di masa depan dalam hal penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berubah.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pada pasal 1 ayat 19 juga disebutkan pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam setiap jenjang pendidikan formal, kurikulum berperan sangat strategis karena keberadaannya menghubungkan sebuah idealisme cita-cita pendidikan (tujuan) dengan kenyataan atau praktik pendidikan yang mengarah pada sebuah pencapaian tujuan. Kurikulum juga berfungsi sebagai pedoman untuk pelaksanaan pendidikan, sehingga hasil pendidikan sangat diwarnai oleh beradaan kurikulum tersebut. Posisi dan peran kurikulum yang sentral tersebut yang menyebabkan kurikulum selalu menjadi fokus utama dalam setiap perubahan sistem pendidikan.

Pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 dijelaskan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan Nasional sebagaimana tercantum didalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 adalah sebagai berikut : “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Secara implikatif kebijakan tersebut berdampak pada diterapkannya pembelajaran tematik di jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal yang membedakan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka terletak pada proses pembelajarannya. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan

perkembangan anak. Pendekatan pembelajaran tematik lebih menekankan pada konsep belajar sambil melakukan konsep tersebut (*learning by doing*), (Sa'dun Akbar & Remaja Rosdakarya, 2016:2). Pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar sudah berlangsung sejak tahun 2006. Awal pelaksanaan pembelajaran tematik dilaksanakan di kelas I, II, dan III pada jenjang sekolah dasar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum menentukan materi yang diajarkan di kelas, kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode mengajar yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, untuk itulah Kemendikbud Ristek mengembangkan Kurikulum-13 menjadi Kurikulum Merdeka sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama di alami. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas penulis tertarik meneliti mengenai **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Seberapa besar Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024.

## **DASAR TEORI**

### **1. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang

melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran, (Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, 2017:96).

## **2. Kurikulum Merdeka**

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pada pasal 1 ayat 19 disebutkan Pengertian Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran suatu suasana dimana sekolah, guru dan pesertadidik memiliki kebebasan, (Diana Widhi Rachmawati, 2021:222).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan sarana, input serta sumber daya yang di miliki, serta memberikan kemerdekaan kepada guru untuk menyampaikan materi yang essensial dan urgen, dan yang paling penting lagi adalah memberikan ruang yang luas dan bebas bagi peserta didik untuk lebih memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar memperoleh hasil pendidikan yang maksimal, (Ahmad Rifa'I 2022:107).

Kemendikbud telah membuat kebijakan reformasi sistem pendidikan Indonesia melalui Merdeka Belajar. Tujuannya adalah menggali potensi terbesar para guru dan murid serta meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan memberikan kemerdekaan kepada guru untuk memilih cara penyampaian kurikulum atau cara mengajar yang sesuai dengan kompetensi peserta didiknya, (Kemendikbud, 2020a, [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)).

## **3. Hasil Belajar**

### **Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Sudjana (dalam Sutrisno, 2021:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes

lisan, dan tes perbuatan. Sedangkan menurut Suprijono (dalam Thobroni & Mustofa, 2011:22) hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Sejalan dengan itu, hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rusman, 2017:129).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebagai hasil maksimum peserta didik yang diukur dari hasil tes belajar dalam materi pelajaran tertentu. Setelah proses belajar berakhir, maka peserta didik akan memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sampai batas mana peserta didik dapat memahami materi. Agar mengetahui hasil belajar, maka perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi yang dilakukan secara berkala. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk melihat hasil belajar secara kuantitatif atau angka yang diperoleh peserta didik.

#### **4. Pelajaran Ekonomi**

##### **Pengertian Pelajaran Ekonomi**

Menurut hidayantopelajaran ekonomi merupakan usaha peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran sebagai alat untuk mencapai kesuksesan. Pada kenyataannya merupakan dasar pendidikan moral bagi pesertadidik dalam meletakkan dasar-dasar perilaku ekonomi yang benar, (Daryanto, 2011:107).

Dengan demikian seorang guru ekonomi yang professional dapat melaksanakan pembelajaran ekonomi yang sesuai dengan manajemen dan sesuai dengan materi. Pelajaran ekonomi ialah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.

Berdasarkan Depdiknas, pelajaran ekonomi adalah suatu proses perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan, pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi yaitu pendidik dan peserta didik, fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana yang disediakan seperti ruang kelas, perlengkapan yang terdiri dari buku-buku dan literature yang menunjang kegiatan belajar dan prosedur yaitu suatu system atau cara yang di gunakan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, unsur-unsur tersebut

saling mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pembelajaran, (Depdiknas, 2012:14).

## II. METODE PENELITIAN

### Metode Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan metode kuantitatif di mana dalam penyajian datanya berbentuk angka dan analisis datanya yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survei dengan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Metode pendekatan dan jenis penelitian digunakan karena sesuai dengan tujuan yang ingin peneliti ketahui apakah dugaan terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi Siswa SMA Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Siswa XI-IPS A dan B SMA Negeri 3 Samarinda yaitu sebanyak 72 siswa yang sedang menjalani model pembelajaran kurikulum merdeka tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil.

#### 2. Sampel

Metode penentu sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Samarinda XI-IPS A dan B yang berjumlah 72 siswa. Alasan menggunakan 72 siswa dari populasi dikarenakan mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 72 sampel yang di ambil dari XI-IPS A dan B SMA Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Kusioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yaitu melalui kuesioner menggunakan format pengukuran Skala Likert. Secara teknik umum dalam memberikan skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah jenis skala Likert modifikasi.

Penggunaan Skala Likert menurut Sugiyono (2015:149) adalah untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala liker yang digunakan dalam penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 6. Skala Likert

No	Kriteria	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

(Sumber : Sugiyono, 2017:93)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Samarinda, dengan melihat nilai ujian semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 sebagai dasar ukuran hasil belajar dalam penelitian ini.

## III. HASIL

### Data Hasil Penelitian

Dalam usaha memperoleh data yang dilakukan penulis di lapangan tentang pengambilan data Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa XI IPS A dan B SMAN 3 Samarinda Tahun



2023/2024, maka penulis mengadakan penelitian langsung di lapangan dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner atau angket dan dokumentasi.

Data hasil penelitian ini adalah untuk menjelaskan kondisi obyektif dari seluruh variabel yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu variabel model pembelajaran kurikulum merdeka dan variabel hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa. Variabel – variabel tersebut dikumpulkan di lapangan berupa jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan oleh penulis terhadap responden oleh karenanya didapatkan informasi konkrit yang selanjutnya diukur menggunakan skala *likert*. (Sumber: Data yang diolah)

Adapun data penskoran hasil penelitian variabel X (Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka) dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa XI-IPS A dan B di SMA Negeri 3 Samarinda, maka penulis mengambil dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan nilai ulangan harian semester ganjil hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2023/2024.

Sumber. Dokumentasi Nilai Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa XI-IPS A dan B SMA Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024.

### **Analisis Data**

$$N = 72$$

$$\sum X_i = 3.752$$

$$\sum Y_i = 4.743$$

$$\sum X_i Y_i = 250.191$$

$$\sum X_i^2 = 200.438$$

$$\sum Y_i^2 = 337.607$$

### **Penyelesaian:**

Mencari nilai konstanta (a) :

$$a = \frac{(\sum X_i^2)(\sum Y_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2]}$$

$$a = \frac{(200.438)(4.743) - (3.752)(250.191)}{[72 \times 200.438 - (3.752)^2]}$$

$$a = \frac{950.677.434 - 938.716.632}{14.431.536 - 14.077.504}$$

$$a = \frac{11.960.802}{354.032}$$

$$a = 33,78$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai a sebesar 33,78. Selanjutnya mencari nilai b sebagai berikut:

Mencari nilai koefisien regresi (b):

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2]}$$

$$b = \frac{72 \times 250.191 - (3.752)(4.743)}{[72 \times 200.438 - (3.752)^2]}$$

$$b = \frac{18.013.752 - 17.795.756}{14.431.536 - 14.077.504}$$

$$b = \frac{218.016}{354.032}$$

$$b = 0,616$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai b sebesar 0,616. Selanjutnya menentukan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33,78 + 0,616X$$

Jadi persamaan regresinya yaitu:  $Y = 33,78 + 0,616X$

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Merumuskan Ho

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh penerapan model pembelajaran kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024

$$H_0 : \beta = 0$$

#### 2. Merumuskan H<sub>1</sub>

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024

$$H_1 : \beta \neq 0$$

#### 3. Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

#### 4. Kriteria penolakan H<sub>0</sub>

Tolak H<sub>0</sub> Jika:  $F > F_{\alpha} (1; n - 2)$

$$\text{Dimana } F = \frac{RK_R}{RK_E}$$

#### 5. Menghitung nilai F:

##### a. Rumus untuk menghitung S<sub>xy</sub> :

$$S_{xy} = \sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i) (\sum Y_i)}{n}$$

$$S_{xy} = 250.191 - \frac{(3752) (4.743)}{72}$$

$$S_{xy} = 250.191 - \frac{17.795.756}{72}$$

$$S_{xy} = 250.191 - 247.163$$

$$S_{xy} = 3.028$$

##### b. Rumus untuk menghitung jumlah kuadrat total (JK<sub>T</sub>) :

$$JK_T = S_{yy} = \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$$

$$JK_T = S_{yy} = 337.607 - \frac{(4743)^2}{72}$$

$$JK_T = S_{yy} = 337.607 - 312.445,25$$

$$JK_T = S_{y \cdot y} = 25.161,75$$

c. Rumus untuk menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) :

$$JK_E = S_{yy} - b \times S_{xy}$$

$$JK_E = 25.161,75 - 0,616 \times 3.028$$

$$JK_E = 23.296,52$$

d. Rumus untuk menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_R$ ) :

$$JK_R = JK_T - JK_E$$

$$JK_R = 25.161,75 - 23.296,52$$

$$JK_R = 186.523$$

Selanjutnya, hasil yang telah diperoleh dituangkan ke dalam tabel anova yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

## 6. Simpulan

$$F_{\text{hitung}} = 8,64$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,97 \quad F = 8,64 > 3,97 \quad (\text{maka } H_0 \text{ ditolak, } H_1 \text{ diterima})$$

Jadi, ada pengaruh yang signifikan pengaruh penerapan model pembelajaran kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 3 Samarinda tahun ajaran 2023/2024.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh sebuah variabel X terhadap variabel Y. Untuk menentukan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut.

Tahap 1:

$$R^2 = \frac{JK_R}{JK_T}$$

$$R^2 = \frac{186.523}{25.161,75}$$

$$R^2 = 7,42$$

Tahap 2:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 7,42 \times 100\%$$

$$KD = 7,42\%$$

Hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA negeri 3 samarinda tahun ajaran 2023/2024 sebesar 7,42 dan 92,58% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pendidikan adalah salah satu tujuan hidup yang harus dicapai melalui perjuangan dan pengorbanan yang tidak mudah. Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki, saat ini juga didukung dengan teknologi yang semakin berkembang untuk meningkatkan kualitas manusia dalam memperoleh pengetahuan ,(Febianti, 2018:93). Pendidikan akan berhasil ditentukan oleh pendidik dalam mengelola kelas, salah satunya yaitu dengan menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 3 Samarinda Siswa XI-IPS, Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa XI-IPS A dan B yang menggunakan model pembelajaran kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah menggunakan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresinya yaitu  $Y = 33,78 + 0,616X$ . yang artinya jika  $X= 0$  maka variabel model pembelajaran kurikulum merdeka akan tetap 33,78 dan jika variabel hasil belajar sebesar 1 poin maka tingkat model pembelajaran kurikulum merdeka akan naik sebesar 0,616. Setelah diperoleh persamaan regresi, kemudian penulis melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 8,64 dan nilai  $F_{tabel}$  3,97 sehingga  $F = 8,64 > 3,97$  (maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  Terima) yang berarti hipotesis diajukan tidak dapat diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif antara penerapan model pembelajaran kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024. Kemudian besar pengaruhnya diitung dengan

menggunakan koefisien determinasi dan hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 3 Samarinda Tahun Ajaran 2023/2024 sebesar 7,42% dan 92,58% di pengaruhi oleh variabel yang tidak di cantumkan dalam penelitian ini.

## V. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa XI IPS A dan B di SMAN 3 Samarinda tahun 2023/2024, dimana hasil analisa data yang diolah menggunakan regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 33,78 + 0,616X$ . Setelah diperoleh persamaan regresi tersebut, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikan  $\alpha : 0,05$ , diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,64 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,97 sehingga hasil nilai  $F = 8,64 > 3,97$  (maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima) sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penerapan model pembelajaran kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa XI IPS A dan B di SMAN 3 Samarinda tahun 2023/2024” dengan presentase koefisien determinasi sebesar 7,42% dan 92,58% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dan dipaparkan di atas, maka saran-saran yang dapat penulis berikan guna menyempurnakan penelitian selanjutnya antara lain :

1. kepala sekolah, Bagi kepala sekolah diharapkan dapat mengadakan beberapa pelatihan-pelatihan mengenai kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru – guru, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah menjadi lebih baik.

2. Bagi guru diharapkan bisa lebih sering menerapkan metode pembelajaran kurikulum merdeka karena pada dasarnya siswa lebih tertarik diapresiasi saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi siswa, Bagi siswa diharapkan untuk lebih menanamkan semangat saat belajar di kelas .
4. Kepada peneliti yang akan meneliti berikutnya penulis menyarankan untuk tidak meneliti aspek yang serupa, tetapi telitilah dengan aspek – aspek baru yang lebih menarik untuk diteliti dan sesuai dengan kondisi serta gejala yang terjadi di sekolah tersebut, sehingga penelitian berikutnya dapat menjadi informasi baru untuk sarana referensi pengetahuan agar nantinya apa yang kurang dapat ditambahkan dan diperbaiki serta dapat dioptimalkan kembali kualitas pembelajaran di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, 2022. Merdeka Belajar: Pengertian, Tujuan, Latarbelakang dan Penerapannya. <https://www.esaiedukasi.com/2022/06/merdeka-belajar.html>
- Ana Wisyastuti. *Merdeka Belajar dan Implementasinya, merdeka guru siswa, merdeka dosen mahasiswa, semua bahagia*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kompas, Gramedia, 2022), h.196-198
- Angga et al. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia Restu Rahayu Sofyan Iskandar 2 , Yunus Abidin 3. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104
- Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal.37
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar siswa*, Jakarta Rineka Cipta. Hal. 42
- Friska Octavia Rosa, ”Analisis Kemampuan Siswa Kelas X Pada Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik”, *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, Vol 1, No 2, (2015), 25.
- GTK, S, *Mengenal Konsep Merdeka Belajar dan Guru Penggerak*, 2019, <https://Gtk.Kemdikbud.Go.Id/Read-News/Mengenal-KOnsep-Merdeka-BelajarDan-Guru-Penggerak>.

- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)* (Magetan CV.AE Grafika, 2017) hal.96
- Idrus L, “*Analisis Psikologis Komparatif Pendekatan Pembelajaran Ki Hadjar Dewantara Dan Benjamin S. Bloom*”, *Jurnal Kependidikan*, 1, (2019), 22.
- Kemendikbud. *Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan “Merdeka Belajar.”* 2020a, [www.Kemdikbud.Go.Id](http://www.Kemdikbud.Go.Id)
- Kemdikbud, 2022. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen.*, h.27-31
- Madiun: CV.Bayfa Cendikia Indonesia. *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian.*, h.199-203
- Putriani, J. D., & Hudaidah, H. (2021). Penerapan Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0.*Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 830–838.
- Putri, R. J., Rahman, T., & Qonita, Q. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Multiple Intelligences untuk Menyiapkan Siswa di Era Super Smart *Society* 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 871–879.
- Rachmawati, Diana Widhi dkk. 2021. *Teori & Konsep Pedagogik*. Cirebon: Insania
- Rahayu, Restu. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak.*Jurnal Basicedu Vol.6 No.4*
- Ramlan Effendi, “Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika Smp”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 01,(2016), 73.
- Rusman. (2017). *Belajar& PembelajaranBerioentasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. Hal 130
- Slameto, 2018. “Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya/Slameto”. (Jakarta:Rikena Cipta) hal.17
- Sukamto, Hadi dan Budi Handoyono. 2022. *Perencanaan Pembelajaran Geografi*.
- Susanti et. (2021). Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Intrakurikuler *Jurnal Basicedu*, 6(2), 17
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 22